

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan hidup dimana seorang yang diharuskan menjadi wanita satu-satunya bertanggung jawab penuh terhadap kehidupan keluarga. Janda dipaksakan untuk bisa menjalankan tugas yang dulu ia kerjakan dengan suami seperti mengurus anak-anak, mengurus segala keadaan rumah dan seorang janda juga harus menduduki posisi sebagai seorang ayah dari anak-anak yang bertanggung jawab penuh menjaga perilaku dan kedisiplinan anaknya, janda memiliki tanggung jawab yang jauh lebih berat daripada kehidupan sebelumnya.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran janda sebagai kepala keluarga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori fungsi keluarga menurut Parsons bahwa terdapat dua fungsi yang esensial keluarga yakni pertama keluarga sebagai tempat sosialisasi yang utama bagi anak-anak dan tempat mereka dilahirkan dan kedua tempat stabilitas kepribadian remaja atau orang dewasa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya, sebanyak 11 informan dengan kriteria perempuan yang memiliki pekerjaan usia 30 - 59 tahun yang berstatus janda dan sudah memiliki anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dijalankan Janda cerai mati lebih susah beradaptasi untuk memulai kehidupan baru dalam menjalankan perannya dibanding Janda cerai hidup yang perceraian dianggap lebih baik sehingga terbebas dari adanya KDRT dan ketidakcocokan keterkaitan dalam fungsi keluarga. Adanya fungsi keluarga yang dijalankan janda sebagai kepala keluarga pasca cerai yaitu bertanggungjawab atas perannya dalam menjalankan fungsi keluarga, yaitu dalam fungsi ekonomi, fungsi pendidikan terhadap anak, fungsi lingkungan, bagaimana mengajarkan pemahaman agama bagi anak. Selain itu janda diharuskan memberikan bagaimana sosok ayah terhadap anak mereka.

Kata Kunci : Janda, Peran, Kepala Keluarga.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur patut penulis panjatkan bagi Allah SWT. karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini mengambil tema Janda dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga. Dalam proses penelitian ini, sangat penting bagi peneliti menganalisis kesepakatan-kesepakatan ulang yang dilakukan oleh janda untuk dapat menjalankan perannya sebagai kepala keluarga. Janda yang menjalankan peran sebagai kepala keluarga pasca cerai yaitu dengan bertanggungjawab atas perannya sebagai kepala keluarga, mengajarkan pemahaman agama bagi anak, dan memahami risiko-risiko yang dihadapi sebagai kepala keluarga dalam keluarga pasca cerai.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, tiada hal yang sempurna di dunia ini, kritik dan saran diharapkan atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan karya ini.

Surabaya, 20 Juli 2020

Divya Kirana Sukma